



Pemanfaatan Perpustakaan Darul Ilmi Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Nagari Taeh Bukik Kecamatan Payakumbuh

Mutiara Wulan Dari¹, Muhammad Fadhli²

Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar

mutiarawulandari1821@gmail.com, mfadhli@uinmybatusangkar.ac.id

Abstract

The main problem in this thesis is the use of the Darul Ilmi library in community empowerment in Nagari Taeh Bukik, to increase community knowledge and skills in order to improve the community's welfare. The aim of this research is to describe how the Darul Ilmi library is utilized in community empowerment in Nagari Taeh Bukik, then to find out what the theme of community empowerment activities is, then to find out how the community feels the benefits of these activities, and to find out what the obstacles and efforts of the library are in the activities. community empowerment at the Darul Ilmi Library. The type of research used is qualitative research with descriptive methods. Data sources obtained from primary data and secondary data. Data collection techniques include observation, interviews and documentation. Data analysis techniques include data reduction, data presentation, drawing conclusions, and verification. As well as data validity techniques in the form of source data triangulation, technical triangulation, and time triangulation. The results of this research show that (1) the cause of the lack of public awareness of using the Darul Ilmi Library is due to the low interest in reading by the public, the small library collection, and the existence of information technology which makes people switch from books to digital formats. (2) The theme of community empowerment activities at the Darul Ilmi library is divided into 3 areas, namely agriculture, culinary and education which are adapted to community needs. (3) The benefit felt by the community from empowerment activities is that the knowledge gained from empowerment program activities at the Darul Ilmi Library can be developed in the community's daily life. (4) the obstacles faced by the Darul Ilmi library in empowering the community are human resources and limited funds to carry out activities. Efforts made by libraries to overcome these obstacles are improving human resources through technical training, as well as recruiting professional library staff in the library sector, and looking for alternative funding sources.

Keywords: Library Utilization, Community Empowerment, Nagari Library

Abstrak

Pokok permasalahan yang dalam skripsi ini adalah pemanfaatan perpustakaan Darul Ilmi dalam pemberdayaan masyarakat di Nagari Taeh Bukik, untuk menambah pengetahuan dan keterampilan masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana pemanfaatan perpustakaan Darul Ilmi dalam pemberdayaan masyarakat di Nagari Taeh Bukik, selanjutnya untuk mengetahui bagaimana tema kegiatan pemberdayaan masyarakat, kemudian untuk mengetahui bagaimana manfaat yang dirasakan masyarakat dari kegiatan tersebut, dan untuk mengetahui bagaimana kendala dan upaya perpustakaan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di Perpustakaan Darul Ilmi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data diperoleh dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisa data berupa reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi. Serta teknik keabsahan data berupa data triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) penyebab kurangnya kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan Perpustakaan Darul Ilmi karena rendahnya minat baca masyarakat, sedikitnya koleksi perpustakaan, dan adanya teknologi informasi yang membuat masyarakat beralih dari buku ke format digital. (2) Tema kegiatan pemberdayaan masyarakat di perpustakaan

Darul Ilmi dibedakan menjadi 3 bidang yaitu bidang pertanian, kuliner dan pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. (3) Manfaat yang dirasakan masyarakat dari kegiatan pemberdayaan yaitu ilmu yang didapat dari kegiatan program pemberdayaan di Perpustakaan Darul Ilmi dapat dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. (4) kendala yang dihadapi perpustakaan Darul Ilmi dalam memberdayakan masyarakat yaitu pada sumber daya manusia dan keterbatasan dana untuk melaksanakan kegiatan. Upaya yang dilakukan perpustakaan dalam mengatasi kendala tersebut adalah melakukan peningkatan SDM melalui pelatihan teknis, serta merekrut tenaga perpustakaan yang profesional di bidang perpustakaan, dan mencari sumber pendanaan alternative.

Kata Kunci: Pemanfaatan Perpustakaan, Pemberdayaan Masyarakat, Perpustakaan Nagari

1. Pendahuluan

Perpustakaan nagari merupakan jenis perpustakaan umum yang berada di lingkungan nagari. Perpustakaan nagari merupakan ujung tombak layanan perpustakaan yang sangat dekat dengan kehidupan masyarakat. Sejalan dengan kembalinya sistem pemerintahan nagari, pemerintah secara nasional menggalakkan perpustakaan nagari dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat di daerah arti penting dari perpustakaan. Berbeda dengan daerah lainnya, di Sumatera Barat tidak akan ditemukan perpustakaan desa, tetapi yang ada di daerah-daerah adalah Perpustakaan Nagari. Penggunaan nama “Perpustakaan Nagari” ini menyesuaikan dengan sistem pemerintahan terendah di Sumatera Barat yaitu Nagari.

Berdasarkan pengamatan peneliti di Perpustakaan Darul Ilmi dapat diketahui bahwa, Perpustakaan Darul Ilmi awalnya adalah perpustakaan pribadi milik seorang masyarakat dari Nagari Taeh Bukik, kemudian status sebagai rumah baca pribadi menghambat langkah rumah baca dalam mencapai tujuan dan menghambat proses pengembangan perpustakaan. Kemudian pihak rumah baca menyerahkan kepada pihak nagari untuk mengelola perpustakaan Darul Ilmi agar dapat meningkatkan peran dan fungsi dari perpustakaan Darul Ilmi. Perpustakaan Darul Ilmi merupakan perpustakaan yang berada dalam pembinaan pemerintahan nagari yang berperan dalam meningkatkan dan mendukung kegiatan pendidikan masyarakat nagari Taeh Bukik. Perpustakaan Darul Ilmi terletak di Kenagarian Taeh Bukik, Kecamatan Payakumbuh, Kabupaten Lima

Puluh Kota. Nagari Taeh Bukik memiliki jumlah penduduk sebanyak 3.349 jiwa, dengan 999 KK. Dibidang pendidikan pada saat sekarang ini sudah meningkat karena sudah banyak yang lulusan SMA dan sedang menempuh pendidikan perguruan tinggi. Masyarakat Taeh Bukik mayoritas bermata pencaharian sebagai petani/pekebun dan lainnya bermata pencaharian sebagai tukang, buruh bangunan dan dagang, PNS, TNI/Polri, swasta, dan pensiunan. Masyarakat nagari Taeh Bukik umumnya bermata pencaharian sebagai petani, untuk menambah pengetahuan, keterampilan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat maka melalui layanan program pemberdayaan dan dengan memanfaatkan fasilitas yang disediakan perpustakaan untuk menunjang aktifitas pembelajaran, dan program pelatihan berbasis inklusi diharapkan dapat mengoptimalkan kemampuan, hasil belajar, dan keterampilan yang dimiliki masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan petugas Perpustakaan Darul Ilmi mengatakan bahwa saat ini masyarakat dapat memanfaatkan perpustakaan di Nagari Taeh Bukik agar kehidupan masyarakat akan lebih maju dan berkembang, karena perpustakaan mampu memberikan informasi kepada masyarakat. Kegiatan masyarakat di perpustakaan ini yaitu mulai dari membaca buku, memanfaatkan komputer, kemudian perpustakaan juga dimanfaatkan sebagai tempat untuk mengadakan kegiatan pelatihan untuk memberdayakan masyarakat. Pemanfaatan perpustakaan masyarakat tersebut tergantung sesuai kebutuhan masyarakat

sebagai sumber pengetahuannya, namun kesadaran masyarakat tentang pentingnya peran perpustakaan dan kesadaran untuk memanfaatkan perpustakaan masih rendah. Perpustakaan belum cukup optimal dimanfaatkan oleh masyarakat, karena masyarakat memiliki kesibukan masing-masing sehingga kurang memiliki kesadaran akan pentingnya perpustakaan. Selain itu masyarakat juga sibuk dengan *gadget* atau *game* mereka yang membuat mereka lalai dan tidak peduli dengan buku, sehingga tidak datang ke perpustakaan untuk menambah wawasan pengetahuan mereka. Inilah yang membuat masyarakat kurang efektif dalam memanfaatkan perpustakaan dengan baik. Pengelolaan Perpustakaan Darul Ilmi tidak dilakukan oleh petugas perpustakaan yang memiliki dasar sebagai pustakawan yang kurang mensosialisasikan tentang pentingnya peran dan manfaat perpustakaan dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat dan mensejahterakan masyarakat melalui program pemberdayaan pada bidang pertanian, kuliner, dan pendidikan dimasyarakat. Hal ini menjadi kendala pada sumber daya manusia untuk bisa memberikan pelatihan langsung kepada masyarakat, hal ini yang membuat perpustakaan terhambat dalam memberdayakan masyarakat. Selain itu program pemberdayaan masyarakat ini memiliki kendala pada dana untuk melaksanakan kegiatan tersebut, saat ini Perpustakaan Darul Ilmi mencari narasumber yang berasal dari luar perpustakaan yang membutuhkan biaya yang cukup besar sehingga membuat perpustakaan kurang termanfaatkan dalam program pemberdayaan masyarakat. Hal ini merupakan pekerjaan rumah yang mesti digalakkan oleh pemerintah untuk membuat kehadiran perpustakaan nagari benar-benar dirasakan dan dinikmati oleh masyarakat. Perpustakaan nagari seharusnya dimanfaatkan sebagai pusat pendidikan sehingga dapat melakukan program pemberdayaan masyarakat agar terciptanya masyarakat yang mandiri, sejahtera, dan dapat meningkatkan kualitas hidupnya.

Berdasarkan penjelasan dan permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pemanfaatan Perpustakaan Nagari Darul Ilmi Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Nagari Taeh Bukik, Kecamatan Payakumbuh, Kabupaten Lima Puluh Kota.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu penelitian deskripsif kualitatif. Penelitian kualitatif ini mengungkapkan fenomena yang ada dan memahami makna dibalik itu semua. Alasan dilaksanakannya penelitian ini, yaitu masalah yang peneliti temui dilapangan belum terlalu jelas tentang bagaimana pemanfaatan Perpustakaan Darul Ilmi dalam proses pemberdayaan masyarakat di Nagari Taeh Bukik, Kecamatan Payakumbuh. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan melihat bagaimana Pemanfaatan Perpustakaan Darul Ilmi dalam proses pemberdayaan masyarakat di Nagari Taeh Bukik, Kecamatan Payakumbuh. Instrument utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan ditunjang dengan instrument pendukung seperti menggunakan buku catatan, pulpen, dan handphone. Teknik pengumpulan data dapat terbagi 3 yaitu sebagai berikut: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Hasil dan Pembahasan

1. Penyebab kurangnya kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan Perpustakaan Darul Ilmi

- a. Rendahnya minat baca masyarakat nagari Taeh Bukik (faktor internal).

Dari hasil penelitian, terlihat bahwa minat baca masyarakat masih sangat rendah, masyarakat Nagari Taeh Bukik sibuk dengan urusan lainnya, ditambah lagi dengan tidak adanya kebiasaan membaca dari kecil sangat berpengaruh untuk kehidupan masyarakat kedepannya. Akan tetapi di sisi lain masyarakat sangat antusias untuk datang ke perpustakaan apabila ada kegiatan yang diadakan perpustakaan Darul Ilmi, tetapi jika tidak ada kegiatan pelatihan maka masyarakat enggan untuk memanfaatkan dan berkunjung

ke perpustakaan Darul Ilmi hal ini dapat dilihat dari daftar kunjungan pemustaka ke perpustakaan yang hanya 5-10 orang perhari bahkan tidak ada yang berkunjung jika tidak ada kegiatan pelatihan.

b. Keterbatasan Koleksi (faktor eksternal)

Dari hasil penelitian, dapat dilihat bahwa selain dari minat baca yang rendah, kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan perpustakaan juga di pengaruhi dari jumlah koleksi yang ada di perpustakaan, koleksi yang ada di perpustakaan Darul Ilmi hanya berjumlah 2500 koleksi, koleksi yang ada di perpustakaan Darul Ilmi disediakan untuk pemustaka di perpustakaan dan masyarakat banyak mengeluh karena ketika mencari koleksi yang dibutuhkannya tetapi tidak ditemukan di Perpustakaan Darul Ilmi.

3. Tekonologi Digital (Faktor Eksternal)

Kemudahan akses informasi melalui internet dan perangkat mobile membuat banyak masyarakat beralih dari buku fisik ke format digital yang dapat diakses dimana dan kapan saja, munculnya platform digital seperti e-book reader dan audiobook memberikan alternatif bagi pembaca kemudian konsumsi konten singkat seperti tren yang cepat dan mudah dicerna contohnya video pendek atau artikel singkat, sehingga membuat membaca buku yang lebih panjang dan mendalam menjadi kurang menarik.

2. Tema kegiatan pemberdayaan masyarakat yang diadakan di Perpustakaan Darul Ilmi

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan informan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tema program kegiatan pemberdayaan masyarakat di Perpustakaan Darul Ilmi yaitu sebagai berikut:

a. Bidang pertanian

Dibidang pertanian kegiatan pemberdayaan di Perpustakaan Darul Ilmi ditujukan untuk masyarakat yang berprofesi sebagai petani yang ada di Nagari Taeh Bukik. Bentuk atau tema kegiatannya yaitu sebagai berikut: Kegiatan penyuluhan tentang pertanian, Kegiatan pembibitan buah naga, Praktek menanam sayur untuk anak-anak.

b. Bidang kuliner

Dibidang kuliner kegiatan pemberdayaan di Perpustakaan Darul Ilmi ditujukan untuk ibu- ibu yang ada di Nagari Taeh Bukik. Bentuk atau tema kegiatannya yaitu sebagai berikut: Pelatihan pembuatan stik ubi, Pelatihan pembuatan keripik bayam, Pelatihan pembuatan keripik jamur, Pelatihan pembuatan dendeng daun ubi, Pelatihan pembuatan permen gula aren, Pelatihan pembuatan minyak goreng dari kelapa

c. Bidang pendidikan

Di bidang pendidikan kegiatan pemberdayaan di Perpustakaan Darul Ilmi ditujukan untuk anak-anak dan remaja di Nagari Taeh Bukik. Bentuk atau tema kegiatannya yaitu sebagai berikut: Kegiatan membaca nyaring, Kelas bahasa inggris, Kelas matematika, Lomba baca puisi, dan lomba cerdas cermat. Tema kegiatan pemberdayaan masyarakat adalah fokus utama atau topik sentral yang akan diangkat dalam suatu acara atau program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kapasitas masyarakat.

3. Manfaat yang dirasakan dari program pemberdayaan masyarakat Perpustakaan Darul Ilmi

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan informan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manfaat yang dirasakan masyarakat nagari Taeh Bukik dari program kegiatan

pemberdayaan di Perpustakaan Darul Ilmi adalah sebagai berikut:

- a. Dibidang pertanian, petani di Nagari Taeh Bukik mendapatkan pengetahuan tentang cara bertani yang baik dan benar sehingga dapat merasakan hasil panen yang bagus
- b. Dibidang kuliner, masyarakat terutama ibu-ibu mendapatkan ilmu baru tentang kuliner dengan memanfaatkan bahan masak yang ada disekitar lingkungan kemudian bisa dikembangkan menjadi ide jualan
- c. Dibidang pendidikan, dengan program pemberdayaan ini anak-anak dan remaja dapat meningkatkan kemampuan kepercayaan dirinya untuk bisa berani tampil di depan umum, dan memiliki pengetahuan tambahan diluar pelajaran di sekolah.

4. Kendala yang dihadapi dan upaya yang dilakukan perpustakaan Darul Ilmi dalam memberdayakan masyarakat

Perpustakaan memegang peranan penting dalam pemberdayaan masyarakat, melalui akses terhadap informasi, pengetahuan, dan perpustakaan juga berperan sebagai katalisator perubahan dan pengembangan masyarakat. Namun dalam memberdayakan masyarakat perpustakaan memiliki kendala, yaitu sebagai berikut:

- a. Sumber daya manusia (SDM)

Perpustakaan seringkali kekurangan tenaga pustakawan profesional yang memiliki kompetensi dalam layanan informasi dan berpengalaman dalam memberdayakan masyarakat yang disebabkan karena kurang mendapatkan pelatihan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan mereka. Hal inilah yang

terjadi di Perpustakaan Darul Ilmi, petugas perpustakaan tidak memiliki kualifikasi dan kompetensi sebagai pustakawan karena tidak memiliki latar belakang pendidikan dibidang ilmu perpustakaan, kemudian petugas perpustakaan kesulitan dalam melaksanakan perannya di program pemberdayaan masyarakat, hal ini dikarenakan petugas tidak memiliki keterampilan teknis seperti keterampilan manajemen program, untuk menyelenggarakan program pemberdayaan masyarakat, pustakawan perlu memiliki kemampuan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pemberdayaan tersebut.

- a. Keterbatasan Dana

Banyak perpustakaan terutama yang berskala kecil, seringkali menghadapi kendala terbatasnya anggaran dana. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri dalam memenuhi kebutuhan pengguna, mengembangkan koleksi, dan menjalankan kegiatan pemberdayaan di perpustakaan. Dalam pelaksanaan setiap program pemberdayaan memerlukan biaya untuk membeli perlengkapan-perengkapan yang dibutuhkan dalam kegiatan tersebut. Perpustakaan belum memiliki anggaran sendiri, sehingga sulit untuk rutin mengadakan kegiatan-kegiatan pemberdayaan masyarakat tersebut.

Untuk mengatasi kendala tersebut, upaya yang dilakukan Perpustakaan Darul Ilmi yaitu:

- a) Peningkat kualitas SDM dengan mengikuti pelatihan teknis untuk pustakawan dan mengikuti seminar baik offline ataupun online
- b) Merekrut tenaga perpustakaan yang profesional di bidang perpustakaan
- c) Mencari sumber pendanaan alternative, seperti kerjasama dengan pemerintah daerah dan menggandeng sponsor yang memiliki misi yang sama dengan perpustakaan.

4. Kesimpulan

Penyebab kurangnya kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan perpustakaan adalah kebanyakan dari masyarakat Nagari Taeh Bukik memiliki minat baca yang kurang, dimana masyarakat lebih mementingkan untuk bermain hp, duduk nongkrong, dan urusan lainnya, baik itu dikalangan anak-anak maupun dewasa. Kemudian kurang dimanfaatkannya perpustakaan karena keterbatasan koleksi yang tidak bisa memenuhi kebutuhan pengunjung karena pada saat ini belum dilakukan pengadaan buku, masyarakat merasa bosan dengan buku yang sudah lama, masyarakat akan datang dan bersemangat hanya bila ada kegiatan pelatihan-pelatihan di perpustakaan Tema kegiatan pemberdayaan yang diadakan di Perpustakaan Darul Ilmi terbagi menjadi 3 bidang yaitu bidang pertanian yang disesuaikan dengan mata pencaharian masyarakat karena sebagian besar masyarakat Taeh Bukik berprofesi sebagai petani, kemudian dibidang kuliner yang juga disesuaikan dengan ibu-ibu rumah tangga dengan memanfaatkan bahan-bahan yang ada disekitar rumah yang kemudian dapat dikembangkan menjadi ide jualan, kemudian dibidang pendidikan di peruntukan bagi anak-anak dan remaja, dengan adanya kegiatan-kegiatan ini anak-anak dapat menambah wawasan selain pembelajaran di sekolah. Tujuan dari program pemberdayaan ini adalah untuk mensejahterakan kehidupan masyarakat di Nagari Taeh Bukik.

Manfaat yang dirasakan masyarakat setelah mengikuti program pemberdayaan di Perpustakaan Darul Ilmi yaitu sesuai dengan tujuan perpustakaan yaitu masyarakat mendapatkan ilmu pengetahuan dan dapat meningkatkan kualitas dan kesejahteraan hidupnya.

Kendala yang dihadapi Perpustakaan Darul Ilmi dalam melakukan pemberdayaan masyarakat yaitu keterbatasan anggaran dana dan kurangnya SDM untuk menjalankan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang

ada di Nagari Taeh Bukik. Upaya perpustakaan dalam mengatasi kendala tersebut adalah dengan meningkatkan kemampuan SDM dan menggandeng sponsor untuk mendanai kegiatan pemberdayaan.

Daftar Rujukan

- [1] Abdul Rahman, R. K. *PengertianmPerpustakaan dan Dasar-dasar Manajemen Perpustakaan*. 1–45. (Diakses 15 Januari 2024)
- [2] Almasri, D., Si, M., Deswimar, D., Sos, S., & Si, M. (2004).
- [3] Peran Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Pembangunan Desa.
- [4] *Peran Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Pembangunan Desa*. (Diakses 15 Januari 2024)
- [5] Bahaudin, M. S., Wasisto, J., Studi, P., Perpustakaan, S.-I., Budaya, F. I., Diponegoro, U., Soedarto, J. P., & Tembalang, K. U. (2018). *DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (Studi Kualitatif Perpustakaan “ Pelita ” Desa Muntang)*. *Peran Perpustakaan Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat*.
- [6] Cholisin. (2011). *Pemberdayaan masyarakat*. *Pemberdayaan Masyarakat*, 19–20. (Diakses 15 Januari 2024)
- [7] Darmono. (2016). *Manajemen pelayanan perpustakaan desa*. 0–13. (Diakses 20 Januari 2024)
- [8] Fatimah. (2018). *Pemanfaatan Perpustakaan*, 30–35. (Diakses 23 Januari 2024)
- [9] Firmansyah, H. (2012). *Ketercapaian Indikator Keberdayaan Masyarakat dalam Program Pemberdayaan Fakir Miskin (P2FM) di Kota Banjarmasin*. 02. (Diakses 15 Januari 2024)
- [10] Hasfera, D., Perpustakaan, D. D., Adab, F., Iain, H., & Bonjol, I. (2015). (Diakses 15 Januari 2024) *Perpustakaan Nagari Sebagai Pusat Informasi Kebudayaan Minangkabau*. 2(September).
- [11] Humaira, R. (2023). Peran perpustakaan desa dalam pemberdayaan masyarakat gampong bueng bakjok kecamatan kuta baro aceh besar. *Peran Perpustakaan Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Gampong Bueng Bakjok*.
- [12] Indrianti, D. T., Ariefianto, L., & Halimi, D. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengembangan Desa Wisata Organik di Kabupaten Bondowoso*. 3(1), 13–18. <https://doi.org/10.15294/pls.v3i1.31001> (Diakses 15 Januari 2024)
- [13] Khatibah, M. (2013). *PERPUSTAKAAN SEBAGAI GUDANG ILMU PENGETAHUAN DAN INFORMASI* Oleh: Khatibah, MA. Dosen Fak.Dakwah IAIN-SU. *Khatibah, MA, 0(01)*, 70–74.
- [14] Koontz, C., Gubbin, B., & Sulistyio-Basuki. (2018). *Layanan Perpustakaan Umum: Panduan IFLA/UNESCO untuk*

- pengembangan perpustakaan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- [15] Krismayani, I. (2018). *Mewujudkan Fungsi Perpustakaan di Daerah*. 2(2), 233–242.
- [16] Marlina, M., Emidar, E., Erlianti, G., & ... (2021). Pemberdayaan Perpustakaan Nagari Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Masyarakat Di Nagari Pakan Sinayan Kec. Banuhampu *Abdi Humaniora* ..., 2(2), 57–65. <https://doi.org/10.24036/abdi-humaniora.v2i2.114351>
- [17] Masduki, M. (2019). Pendidikan Berbasis Masyarakat Dalam Pendidikan Islam. *Qalamuna*, 11(2), 111–123.
- [18] Masruri, A. (2023). *Strategi dan Pengembangan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial dalam Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Paya Tumpi Baru Kabupaten Aceh Tengah Abstrak*. 11, 255–292.
- [19] Nurhasanah, E. H. (2018). Perpustakaan Desa Berbasis Teknologi Informasi Melalui Pemanfaatan Blog. *Jurnal Kajian Ilmu Dan Perpustakaan*, 3(2), 93. <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/almaktabah/article/view/1374>
- [20] Perpustakaan, K., & Republik, N. (2017). *BERITA NEGARA*. 697. (Diakses 15 Januari 2024)
- [21] Putri, B. (2022). *Analisis Pengembangan Perpustakaan Desa Berbasis Inklusi Sosial*. (Diakses 15 Januari 2024)
- [22] Raglina Siti Maskurotunitsa, *Yuli Rohmiyati*. (n.d.). (Diakses 15 Januari 2024)
- [23] Rahayu, S. (2017). Mengenal Perpustakaan Perguruan Tinggi Lebih Dekat. *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 103–110. <https://journal.uui.ac.id/Buletin-Perpustakaan/article/view/9109/7603>(Diakses 22 Februari 2024)
- [24] Surachman, A. (2014). *Pengelolaan Perpustakaan Khusus Special Library Management*. July, 0–7.